D. GEDUNG EDUWISATA KRIYA TENUN DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI SULAWESI TENGGARA

Arsitek : Mita Hariani, Esty Poedjioetami, dan Siti Azizah
Lokasi : Kendari, Sulawesi Tenggara

Di Kota Kendari, perempuan mencukupi kehidupan sehari hari dengan caranya masing masing ada yang berjualan kecil-kecilan sekelas UMKM, ada yang menjadi pegawai negeri dan sejumlah profesi lain [1]. Tentunya mereka perlu mendapat perhatian dan kemudahan dalam melakukan aktivitasnya, Permasalahan yang terjadi dalam pemberdayaan perempuan tidak lepas dari isu kesetaraan gender di mana kebanyakan streotipe masyarakat mengenai wanita yang tidak boleh mengenyam pendidikan tinggi, kegiatan rumah tangga adalah tugas wanita, wanita tidak bisa mengerjakan tugas laki laki dan ada juga yang melarang perempuan tidak boleh bekerja setelah menikah dan banyak lagi [2]. Untuk itu permasalahan yang dapat disimpulkan pada pusat eduwisata kriya dan pemberdayaan perempuan adalah memfasilitasi aktifitas edukatif di kota Kendari untuk memberdayakan perempuan, dalam bentuk menerima pelatihan dan edukasi. Tujuan pusat eduwisata kriya dan pemberdayaan perempuan di Kota Kendari dengan tema arsitektur feminisme untuk memfasilitasi aktifitas edukatif di kota Kendari. Jenis metode yang digunakan pada pusat eduwisata kriya dan pemberdayaan perempuan adalah desain dan riset yang mana meliputi data teknis, foto lokasi site, dan studi banding. Hasil rancangan yang diperoleh menggunakan tema "Arsitektur Feminisme" yaitu pengadopsian sifat perempuan dengan menggunakan bentuk lekukan pada fasad bangunan yang mampu memberikan kesan dinamis. Konsep makro "Edukasi" yaitu dengan memberikan pemberdayaan dalam bentuk pelatihan dan edukasi dengan menerapkan motif tenun dan anyaman pada tatanan lahan pada taman, bentuk serta untuk beberapa ruang pada bangunan.